

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dan menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi 2011 : 58). Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini dipilih karena penelitian ini tidak memerlukan variabel seperti dalam studi eksperimen karena tujuannya adalah menggambarkan kondisi-kondisi dalam suatu situasi sesuai dengan kenyataan.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan hubungan makna verba *tomeru* sebagai polisemi. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menentukan, melukiskan, memberikan fenomena yang terjadi secara alamiah tanpa manipulasi/penyalahgunaan eksperimental (Tarigan, 1993:105). Dalam penelitian metode deskriptif ini tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan serta tidak ada uji hipotesis seperti yang terdapat pada penelitian eksperimen. Tujuan penelitian deskriptif menurut Tarigan (1993:106) yaitu untuk menentukan eksistensi fenomena-fenomena dengan memberikan atau mendeskripsikannya secara eksplisit.

Untuk menganalisis polisemi menurut Machida dan Momiyama (dalam Sutedi 2008:146-152) terdapat tiga langkah pokok yaitu (1) pemilihan makna (2) penentuan makna dasar (3) pendeskripsian hubungan antar makna. Penulis akan menggunakan metode ini di bab pembahasan.

3.1 Objek Penelitian

Objek verba *tomeru* menjadi objek penelitian ini sebagai polisemi. dengan alasan karena tidak banyak pembelajar bahasa Jepang yang mengetahui makna-makna yang terkandung dalam verba *tomeru* tersebut. Kebanyakan pembelajar orang Indonesia mengetahui bahwa *tomeru* ini

artinya hanya berhenti saja dan kanjinya hanya satu akan tetapi faktanya tidak seperti itu. Apabila pembelajar tidak mengetahui makna-makna yang terkandung dalam verba *tomeru* berdasarkan kanji ini maka pembelajar akan merasa kebingungan dan akan terjadi kesalahpahaman pembelajar dalam menerjemahkan suatu kalimat yang terdapat verba *tomeru* yang juga berdasarkan kanjinya.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data utama penelitian yang cocok dengan masalah penelitian yang dijadikan rujukan data dalam penelitian ini sebagian besar adalah contoh-contoh kalimat yang berasal dari surat kabar dalam bahasa Jepang yang diakses dari internet, berbagai novel bahasa Jepang tahun mulai dari tahun 2000-an diantaranya yaitu novel “Suzumiya Haruhi No Kyougaku” karangan Tanigawa Nagaru 2011, novel “Kaze No Uta O Kike” karangan Haruki Murakami 2004, novel “Tantei Galileo karangan Higashino Keigo (2002)”, dan novel “Blue Sky karangan Sakuraba Kazuki (2005)”, dan internet.

Untuk memberikan penguatan pada sumber data utama penulis menggunakan sumber pendukung lainnya seperti buku *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang* (2011), *Linguistik Umum* (2003) dan (2007), *Linguistik Bahasa Jepang, Pengantar Linguistik Bahasa Jepang* (2004), *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang* (2011), *Linguistik Suatu Pengantar* (2011), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2005), *Kamus Dasar Bahasa Jepang-Indonesia* (2002) dan skripsi yang berhubungan dengan objek penelitian polisemi.

Sumber-sumber data tersebut dipilih karena memenuhi data-data yang dibutuhkan oleh penelitian. Selain itu, kalimat-kalimat atau ungkapan-ungkapan yang ada dalam sumber data tersebut sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari orang Jepang sehingga akan mudah dipahami oleh pembelajar bahasa Jepang. Data tersebut dikumpulkan pada saat proses klasifikasi makna, untuk menemukan apakah makna yang selama ini ada di sumber tersebut benar-benar ada penggunaannya di penutur bahasa Jepang aslinya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah teknik catat. Menurut Kesuma (2007 : 45), teknik catat adalah teknik menjaring data dengan mencatat hasil penyimakan data pada kartu data. Tetapi dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan kartu data penulis memodifikasi teknik pengumpulan data ini. Pada penelitian ini, penulis menjaring data dari sumber utama yaitu surat kabar dalam bahasa Jepang yang diakses dari internet. Setelah itu, penulis mencatat data yang berupa kalimat yang mengandung makna verba *tomeru* untuk dianalisis.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Tahap selanjutnya yang akan penulis lakukan adalah pengolahan data dengan langkah-langkah melakukan studi pendahuluan mengenai makna verba *tomeru* sebagai polisemi, mengumpulkan data berupa kalimat (*jitsurei*) yang dapat dijadikan sumber atau bahan instrumen, mengumpulkan kalimat polisemi baik yang berhubungan maupun tidak, menganalisis data untuk mengetahui kanji yang memiliki makna verba *tomeru*, dan menarik kesimpulan. Berikut rincian dari teknik pengolahan data di atas.

a. Melakukan Studi Pendahuluan Mengenai Makna Verba *Tomeru* Sebagai Polisemi

Pada tahap pengolahan data ini hal yang pertama penulis lakukan adalah studi pendahuluan mengenai makna verba *tomeru* sebagai polisemi yang sumber datanya diambil dari novel bahasa Jepang tahun 2000-an berikut contoh kalimat yang berhubungan dengan polisemi. Data studi pendahuluan ini berupa contoh kalimat yang dan data studi pendahuluan ini diambil dari sumber data berupa Novel dalam bahasa Jepang mulai tahun 2000-an diantaranya yaitu: novel “Suzumiya Haruhi No Kyougaku” karangan Tanigawa Nagaru 2011, novel “Kaze No Uta O Kike” karangan Murakami Haruki 2004, novel “Tantei Galileo” karangan Higashino Keigo (2002)”, novel “Blue Sky” karangan Sakuraba Kazuki (2005)”. Dari ke empat novel tersebut dapat diklasifikasikan bahwa dari novel yang berjudul “Suzumiya Haruhi No Kyougaku” terdapat 22

contoh kalimat yang memiliki makna verba *tomeru* sesuai dengan makna dari segi kanjinya hanya tidak semua とめる hanya ada 止めていた。 Sedangkan dalam judul novel “Kaze No Uta O Kike” terdapat 13 contoh kalimat sama seperti di novel sebelumnya bukan hanya とめる saja. Kemudian dalam judul novel “Tantei Galileo” terdapat 16 contoh kalimat. Novel yang ke empat dalam judul novel “Blue Sky” terdapat 16 contoh kalimat juga. Jadi dari keempat novel bahasa Jepang tersebut terdapat 67 contoh kalimat yang akan digunakan untuk studi pendahuluan penulis. Tujuan tahap ini untuk memperjelas makna verba *tomeru* secara keseluruhan.

b. Mengumpulkan Data Berupa Kalimat (*Jitsurei*) yang dapat Dijadikan Sumber atau Bahan Instrumen

Setelah melakukan studi pendahuluan di atas penulis mengumpulkan data yang akan dianalisis dalam pembahasan pada bab IV berupa contoh kalimat yang penulis ambil dari sumber utama yaitu dari surat kabar dalam bahasa Jepang yang diakses di internet dan sumber internet. Setelah penulis membandingkan dengan data yang diambil dari novel bahasa Jepang tahun 2000-an ternyata dari surat kabar dalam bahasa Jepang lebih banyak, lebih mudah untuk dicari dan lebih banyak sebagai data untuk dianalisis.

c. Mengumpulkan Kalimat Polisemi Baik yang Berhubungan Maupun Tidak

Seperti yang sudah penulis kemukakan di bagian a dan b mengenai pengumpulan data yang diambil dari 2 sumber yang berbeda penulis menemukan contoh kalimat yang memang ada hubungannya maupun tidak yang tidak ada hubungannya dengan penelitian.

d. Menganalisis Data untuk Mengetahui Kanji yang Memiliki Makna Verba *Tomeru*

Setelah melakukan studi pendahuluan, kemudian mengumpulkan data dan mengolah data maka penulis akan menganalisis data untuk mengetahui kanji yang memiliki makna verba *tomeru*. Dalam menganalisis data ini penulis akan memaparkan penjelasannya pada bab IV dari data yang telah penulis dapatkan dari sumber yang penulis gunakan. Tujuan tahap ini sebelum masuk ke kesimpulan pada tahap ini penulis telah menjelaskan makna verba *tomeru* dan penggunaannya.

e. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini diusahakan dilakukan dengan sebaik mungkin agar pembaca dapat mengerti inti dari penelitian yang dilakukan.

Pada tahap pertama di teknik pengolahan data penulis melakukan studi pendahuluan yang dibandingkan dengan data yang akan digunakan dan dibahas pada bab IV sebagai pembahasan. Berikut data studi pendahuluan penulis:

Tabel 3.1 A: Klasifikasi Makna Kanji “止める”

No.	Makna Kanji (止める)	Contoh Kalimat	Makna kalimat
A1.		と、意気揚々としていた俺の足がふと止まった。 <i>To, ikyouyou to shiteita ore no ashi ga futo <u>tomatta</u>.</i>	Dan kakiku, yang ingin kukatakan <u>berhenti</u> begitu saja.
A2.		何事かと先行していたハルヒと朝比奈さんが立ち止まって振り返る。 <i>Nani kotoka to senkou shiteita Haruhi to Asahina san ga tachi <u>tomatte</u> furi kaesu.</i>	Melankolis Haruhi dan Asahina, yang telah berada di depannya, <u>berhenti</u> dan menengok ke belakang.
A3.		長門と古線が足を止めたタイミングが寸分他違がわなかったのは、そりゃそうだろうか。 <i>Nagato to Furusen ga ashi o <u>tometa</u> taimingu sunbun hoga chigai ga wana katta no wa, sorya sou dauka.</i>	Ketika Nagato dan Furusen <u>menghentikan</u> kaki, tetapi mereka aneh.
A4.		俺はただ、なじみすぎの校舎を見上げながらごくごく自然に入門し、そして、数歩も進まないうちに立ち止まった。 <i>Are wa tada, najimi sugi no kousha o mi age nagara gokugoku shizen ni nyuumonshi, soshite, kazuho mo susumanai uchi ni tachi <u>tomatta</u>.</i>	Aku baru saja mulai melihat ke gedung sekolah yang sudah dikenal itu secara alami, dan <u>berhenti</u> beberapa langkah.
A5.		誰もが硬化した、まるで時間が止まっているような空間で、唯一働いたのは謎の少女だけだった。 <i>Dare mo ga kouka shita, marude jikan ga <u>tomatteiru</u> youna sora mon de, yuuitsu hataraita no wa nazo no shoujyo dake datta.</i>	Semua orang sembuh, seolah-olah waktu telah <u>berhenti</u> seperti langit, satu-satunya pekerja yang bekerja hanyalah seorang gadis misterius.

A6.	ねえ、しゃっくりの止ま らなくなったアナウンサ ー話したことがあるか い？ <i>Nee, shakkuri no tomaranakunatta anaunsa hanashi shita koto arukai?</i>	Hey, apakah kamu pernah membicarakan tentang penyiar yang <u>menghentikan</u> cegukan.
A7.	古泉の口舌は俺がやつ の足を踏んづけたこと でようやく止まった。 <i>Koizumi no kousetsu wa ore ga yatsu no ashi o fun dzuketa koto de youyaku tomatta.</i>	Lidah Koizumi akhirnya <u>berhenti</u> saat aku menginjak kakinya.
A8.	長門は猫を緩やかにマッ サージする手を止めず に、俺を見つめた。 <i>Nagato wa neko o yuro yaka ni massaji suru te o tomezuni, ore wa mitsu meta.</i>	Nagato menatapku tanpa <u>menghentikan</u> tangannya mengusap-usap kucing.
A9.	ということは、未来人が らみの事件は残りの一年 間で打ち止めになるのか？ <i>Toiukoto wa, mirai jin ga rami no jiken wa nokori no ichinenkan de uchi tomeninarunoka?</i>	Apakah kasus itu berarti bahwa yang melibatkan orang-orang masa depan akan <u>berhenti</u> di tahun yang tersisa?
A10.	鼠はぱったりとビールを 止め。 <i>Nezumi wa pattari to biiru o tome.</i>	Tikus itu <u>menghentikan</u> birnya sejenak.
A11.	「止めたんだ。戻りよう もないさ」 <i>Tometanda. Modo ryou monaisa.</i>	Aku <u>berhenti</u> . Aku pun tidak bisa kembali lagi.
A12.	何故止めた？ <i>Naze tometa?</i>	Mengapa <u>berhenti</u> ?
A13.	そうだね。しかし一晩考 えて止めた。 <i>Soudane. Shikashi ichiban kangaete tometa.</i>	Ya. Tapi aku <u>berhenti</u> berfikir satu malam.
A14.	時計が止まってしまっ ていたからだ。 <i>Tokei ga tomatte shimatte ita karada.</i>	Itu karena jam sudah <u>berhenti</u> .

		<i>Tokei ga <u>tomatte</u> shimatte ita karada.</i>	
A15.		僕は門の向い側に車を <u>止め</u> 、エンジンを切って煙草に火を点けた。 <i>Boku wa mon no tomatte shimatteita karada.</i>	Aku <u>menghentikan</u> mobil di sisi lain pintu gerbang, mematikan mesin dan menyalakan api rokok.
A17.		彼女は私を看病するために大学を <u>止め</u> ました。 <i>Kanojyo wa watashi o kanbyou suru tameni daigaku o <u>tomemashita.</u></i>	Dia <u>berhenti</u> kuliah untuk mengurus aku.
A18.		草薙はあわててブレーキを踏み、車を <u>止め</u> た。 <i>Kusanagi wa awatete fureeki o fumi, kuruma o <u>tometa.</u></i>	Kusanagi buru-buru menekan rem dan <u>menghentikan</u> mobilnya.
A19.		前島一之は心臓が <u>止</u> まるかと思うほど驚いた。 <i>Maeshima ichi kore wa shinjou ga <u>tomaru</u> ka to omou hodo odoraita.</i>	Maeshima Ichikore terkejut memikirkan bahwa hatinya akan <u>berhenti</u> .
A20.		その奇妙なものに最接近したところで山近は足を <u>止め</u> た。 <i>Sono kimyou na mono ni saisekin shita tokoro de Yamachika wa ashi o <u>tometa.</u></i>	Yamachika <u>menghentikan</u> kakinya ketika aku begitu dekat dengan si aneh itu.
A21.		同時に頭を掻いていた手も <u>止め</u> た。 <i>Douji ni atama o kaiteita te mo <u>tometa.</u></i>	Diwaktu yang bersamaan aku pun <u>menghentikan</u> tangan yang menggaruk kepalaku.
A22.		その草薙の手が <u>止</u> まった。 <i>Sono Kusanagi no te ga <u>tomatta.</u></i>	Tangan Kusanagi <u>berhenti</u> .
A23.		湯川が足を <u>止め</u> た。 <i>Yukawa ga ashi o <u>tometa.</u></i>	Yukawa <u>menghentikan</u> kakinya.
A24.		わたしと祖母は、それぞれに暖ると、白い巨大な臼の前で、働きを <u>止め</u> た。 <i>Watashi to祖母 wa,それぞれに暖ると、白い巨大な臼の前で、働きを<u>tometa.</u></i>	Aku dan nenekku <u>berhenti</u> bekerja di tiap mortir hangat dan putih.

		<i>Watashi to sobo wa, sorezore ni danro to, shiroi kyodai na usu no mae de, hataraki o <u>tometa.</u></i>	
A25.		男は足を <u>止めて</u> 。 <i>Otoko wa ashi o <u>tomete.</u></i>	Laki-laki itu <u>menghentikan</u> kakinya.
A26.		ふいにべつの音が響いてわたしの足を <u>止めさせ</u> た。 <i>Fuini betsu no oto ga hibiite watashi no ashi o <u>tomesasete.</u></i>	Suara menggema untuk membiarkan kakiku <u>berhenti.</u>
A26.		わたしはぞっとし、思わず足を <u>止めた</u> 。 <i>Watashi wa zottoshi, omowazu ashi o <u>tometa.</u></i>	Aku ketakutan dan secara insting aku <u>memberhentikan</u> kakiku.
A27.		わたしは川の向こうに、あるはずのないものの存在をみつけ、足を <u>止めた</u> 。 <i>Watashi wa kawa no mukouni, aru hazu no nai mono no sonzai o mitsuke, ashi o <u>tometa.</u></i>	Aku menemukan kehadiran sesuatu yang tidak mungkin ada diseberang sungai dan <u>menghentikan</u> kakinya.
A28.		この冷害を食い <u>止めて</u> ください。 <i>Kono reigai o kui <u>tomete</u> kudasaitte.</i>	Tolong <u>hentikan</u> kerusakan dingin ini.
A29.		わたしの言葉に驚いたように足を <u>止めた</u> 。 <i>Watashi no kotoba ni odoroiita youni ashi o <u>tometa.</u></i>	Aku <u>menghentikan</u> kakiku saat terkejut oleh kata-kataku.
A30.		水車小屋に入ろうとして祖母が <u>止めた</u> 。 <i>Mizu kuruma koya ni hairou toshite sobo ga <u>tometa.</u></i>	Nenekku <u>berhenti</u> untuk mencoba memasuki kincir air.
A31.		わたしは思わず足を <u>止めて</u> 、小さなからだを倉庫の壁に押し付けた。 <i>Watashi wa omowazu ashi o <u>tomete,</u> chiisa na karada o souko no kabe ni oshi</i>	Aku secara langsung <u>memberhentikan</u> kaki dan mendorong badan kecil ke dinding gudang penyimpanan.

		<i>tsuketa.</i>	
A32.		歩み去ろうとするわたしを呼び止めた。 <i>Ayumi sarou to suru watashi o yobi tometa.</i>	Aku mendapati diriku untuk <u>menghindari</u> .
A33.		アンチ・キリストは泣き止まなかった。 <i>Anti-Kirusuto wa naki tomanakatta.</i>	Anti-Christ tidak <u>berhenti</u> menangis.
A34.		誰かとすれ違ったような気がして、ぼくははっと息を呑み、足を止めた。 <i>Dare ka to sure chigatta youna kiga shite, boku wa hatto imi o nomi, ashi o tometa.</i>	Aku merasa terlewat oleh seseorang, aku bernafas sejenak dan aku <u>berhenti</u> bernafas.
A35.		立ち止まって幸福な恋人たちの様子にとれていて。 <i>Tachi tomatte koufuku na koibito tachi no yousu ni mito reteiruto.</i>	<u>Berhenti</u> dan melihat karena terkejut melihat orang yang sedang pacaran bahagia.
A37.		彼らはマルク家の前で止まる乱暴に扉を開けた。 <i>Karera wa maruku ie no mae de tomaru ranbou ni tobira o aketa.</i>	Mereka <u>berhenti</u> didepan keluarga Marc dan membuka pintu dengan kasar.

Dari hasil tabel di atas yang dicari sesuai dengan sumber data dari novel bahasa Jepang tahun 2000-an dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat 38 contoh kalimat dengan kanji 止める yang memiliki makna berhenti, menghentikan hanya dari 38 contoh kalimat di atas tidak semua menggunakan bentuk 止める melainkan ada yang menggunakan kanji sebagai berikut 止まって、止めた、止まなかった、止めて、止めさせた、止まる、止めました、止めたんだ、止めになるのか、止めずに、止まった、止まらなくなった、dan 止まっている。Akan tetapi memiliki makna yang sama yaitu berhenti, hanya yang menjadi objek penelitian bukan kanji-kanji di atas melainkan hanya kanji 止める saja jadi makna ini dijadikan untuk studi pendahuluan penelitian. Tidak ada satu pun yang menggunakan kanji 止める。Pada kalimat (A37) menggunakan kanji 止ま

る hanya pada saat bertanya pada orang Jepang makna *tomeru* dan *tomaru* kedua kata tersebut merupakan kata *transitif* dan *intransitif*.

Tabel 3.2 B: Klasifikasi Makna Kanji “止める”

No.	Makna Kanji (止める)	Contoh Kalimat	Makna Kalimat
B1.		涼ハルヒの生命活動を <u>停止</u> させるんだ。 <i>Ryou Haruhi no seimei katsudou o <u>teishi</u> saserunda.</i>	Haruhi <u>menghentikan</u> aktivitas kehidupannya.
B2.		有機生体の生命維持を <u>停止</u> するための手段として。 <i>Yuusasei karada no seimei iji o <u>teishi</u> suru tameno shudan toshite.</i>	Sebagai sarana untuk <u>menghentikan</u> pemeliharaan hidup organisme organik.
B3.		海岸通りに車を <u>止めて</u> ラジオを聴きながら海を眺めてた。 <i>Kaigan toori ni kuruma o <u>tomete</u> radio o kiki nagara umi o naga meta.</i>	Aku <u>menghentikan</u> mobil di jalan pesisir dan melihat laut sambil mendengarkan radio.
B4.		僕は海岸通りに車を <u>止め</u> 、暗い夜の海を眺めながらなんとか曲名を思い出そうと努力してみた。 <i>Boku wa kaigan doori ni kuruma o <u>tome</u>, kurai yoru no umi o nagame nagaranan toka kyokumei o omoidasou to doryouku shitemita.</i>	Aku <u>menghentikan</u> mobil di garis pantai dan melihat laut di malam yang gelap dan berhasil mencoba mengingat judul lagu entah bagaimana.
B5.		車を <u>止め</u> 、草薙は彼女に近づいていった。 <i>Kuruma o <u>tome</u>, Kusanagi wa kanojyo ni kondzu teitta.</i>	Aku <u>menghentikan</u> mobil dan Kusanagi menghampiri wanita itu.
B6.		これに関する捜査は今 <u>停止</u> したままだっただろう。 <i>Koreni kan suru sousa wa ima <u>teishi</u> tamama datta darou.</i>	Investigasi ini seharusnya akan <u>dihentikan</u> sekarang.
B7.		多摩川の近くに車を <u>止めて</u> 。 <i>Tamagawa no chikaku ni kuruma o <u>tomete</u>.</i>	<u>Memberhentikan</u> mobil didekat Sungai Tamagawa.

B8.		なるべく人目につかないところに車を <u>停める</u> 心要があったわけだ。	Itu alasannya mengapa harus <u>memberhentikan</u> mobil ditempat yang mudah terlihat.
B9.		見覚えのある車が <u>停まっている</u> 。 <i>Mioboe no aru kuruma ga tomatteiru.</i>	Ada mobil yang familiar <u>diparkir</u> .
B10.		荷車はようやく <u>停まり</u> 、それから布がぱっとめくられた。 <i>Niguruma wa youyaku tomari, sorekara nune ga patto mekurareta.</i>	Troli pun akhirnya <u>berhenti</u> , kemudian bajunya tergibas.
B11.		エアカーを <u>止め</u> 、乗り込んだ。 <i>Eakaa o tome, nori konda.</i>	<u>Menyetop</u> air car dan menaikinya.
B12.		マウスカーソルがするすると働き、ゲームと表示されている部分で <u>停止</u> した。 <i>Mausakaasoru ga suru suru to hataraki, geemu to hyouji sareteiru bubun de teishi shita.</i>	Bekerja ketika cursor mouse masuk, <u>berhenti</u> di bagian yang ditunjukkan oleh permainan.

Dari hasil tabel di atas yang dicari sesuai dengan sumber data dari novel bahasa Jepang tahun 2000-an dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat 13 contoh kalimat dengan kanji 停める yang memiliki makna berhenti, menghentikan hanya dari 13 contoh kalimat di atas tidak semua menggunakan bentuk 停める melainkan ada yang menggunakan kanji sebagai berikut 停止させるんだ、停止する、停めて、止め、停止した、停まっている、止められて、dan 停まり。Akan tetapi memiliki makna yang sama yaitu berhenti, hanya yang menjadi objek penelitian bukan kanji-kanji di atas melainkan hanya kanji 停める jadi makna ini dijadikan untuk studi pendahuluan penelitian. Pada tabel ini terdapat 1 contoh kalimat yang menggunakan kanji 停める、tetapi jika digunakan untuk objek penelitian sangat kurang jadi hanya digunakan untuk studi pendahuluan saja, tidak digunakan untuk objek penelitian utama.

Tabel 3.3 C: Klasifikasi Makna Kanji “留める”

No.	Makna Kanji (留める)	Contoh Kalimat	Makna Kalimat
C1.		こうして団長じきじきに体よく留守番を命じられた俺に、他に出来ることなどあるだろうか。 <i>Koushite danchou jikijiki ni teiyoku rusuban o meiji rareta ore ni, hoka ni dekiru koto nado aru darouka.</i>	Dengan cara ini saya biasanya sering meminta mesin penjawab ke direktur utama, saya ingin tahu apa lagi yang bisa saya lakukan.
C2.		ややパーマネントな髪にスマイルマークみたいな髪留をつけた。 <i>Yaya paamanento na kami ni sumairumaaku mitai na kamidome o tsuketa.</i>	Rambutnya yang sedikit permanen <u>menempelkan</u> klip rambut seperti tanda smiley.
C3.		スマイルマークの髪留めの模様が、満面の笑みを浮かべていように見えたのは角度のせいだろう。 <i>Sumairumaaku no kamidome no moyou ga, manmen no emi o uka beteyouni mieta nowa kakudo no seidarou.</i>	Hal ini karena sudut yang pola penata rambut dari tanda smiley tampak seperti senyuman penuh wajah.
C4.		僕としても最小限に留めたいのさ。 <i>Boku toshite mo saishou gen ni tome tainosa.</i>	Saya juga ingin <u>menyimpannya</u> seminimal mungkin.
C5.		俺は俺で唾然としつつも、「俺」と一緒にいる少女に目を留める。 <i>Ore wa ore de azen toshitsutsu mo, (ore) to isshoni iru houjyo ni me o tomeru.</i>	Saya terpana oleh saya, tapi <u>awasi</u> gadis yang bersama saya.
C6.		誰かの見えざる揚力に押されるように、俺は落下寸前にあったハルヒを抱き留めた。 <i>Dareka no miezaru youryoku ni osareru youni, ore wa rakka sunsen ni atta Haruhi o daki tometa.</i>	Aku memeluk Haruhi yang hampir jatuh seolah didorong oleh kekuatan angkat seseorang yang tak terlihat.

C7.		<p>あなたがここに<u>留ま</u>っていると、二存在が解消されません。</p> <p><i>Anata ga koko ni <u>tomatteiru</u> to, nisonzai ga kaishou saremasen.</i></p>	<p>Jika kau <u>tinggal</u> disini, dua eksistensi tidak mungkin teratasi.</p>
-----	--	---	---

Dari hasil tabel di atas yang dicari sesuai dengan sumber data dari novel bahasa Jepang tahun 2000-an dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat 7 contoh kalimat dengan kanji 留める yang memiliki menyimpan, menempelkan hanya dari 7 contoh kalimat di atas tidak semua menggunakan kanji 留める melainkan ada yang menggunakan kanji sebagai berikut 留守番、髪留、髪留め、留め、留める、留めた、dan 留まっている。 Akan tetapi memiliki makna yang sama yaitu menyimpan hanya yang menjadi objek penelitian bukan kanji-kanji di atas melainkan hanya kanji 留める jadi makna ini dijadikan untuk studi pendahuluan penelitian. Pada tabel ini terdapat 1 contoh kalimat yang menggunakan kanji 留める、 tetapi jika digunakan untuk objek penelitian sangat kurang jadi hanya digunakan untuk studi pendahuluan saja, tidak digunakan untuk objek penelitian utama.

Jadi, dari tabel 3.1 A-3.3C hasil data yang dicari dari novel bahasa Jepang hanya terdapat 2 contoh kalimat dengan kanji yang sesuai dengan objek penelitian, sedangkan untuk objek yang dicari membutuhkan 100 contoh kalimat yang sesuai maka dari itu hasil data dari sumber novel bahasa Jepang digunakan sebagai hasil studi pendahuluan penelitian ini dan sumber utama yang digunakan dalam masalah penelitian ini adalah surat kabar dalam bahasa Jepang yang diakses melalui internet.